

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Paparan data pada penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan siswa kelas V SDN 5 Baosan kidul ini terbagi menjadi 2 kategori pada kemampuan menulis karangan. Kategori yang pertama yaitu 20% adalah jumlah siswa yang yang memiliki kemampuan menulis karangan dengan katergori kurang mampu. Siswa belum memahami materi dari karangan serta belum mampu membuat karangan dengan struktur pada karangan dengan baik. Kategori kedua dengan presentase 50% adalah jumlah presentase siswa yang memiliki kemampuan menulis karangan dengan kategori sangat baik, kemudian siswa Sebagian siswa sudah memahami materi dari karangan dan juga aspek dari karangan tersebut. Siswa Sebagian sudah memahami materi dari aspek karangan. Namun siswa kelas V ini membuat karangan dengan menggunakan karangan yang sederhana, tetapi pada hasil menganalisis karangan pada siswa masih kurang dalam Menyusun karangan dari penggunaan huruf kapital, tanda baca, ejaan, tanda baku. Pada saat menulis karangan siswa kesulitan pada penulisan ejaan. Hal yang menjadi kendala pada saat menulis karangan narasi ini adalah siswa belum mampu memahami seluruh materi dari karangan. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan siswa kelas V SDN 5 Baosan Kidul dikategorikan baik. Dikarenakan siswa yang mampu menulis karangan

yang baik melebihi presentase 50%.hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian dan bimbingan guru tentunya sangat berpengaruh pada kemampuan siswa.

Dengan penelitian ini diharapkan guru membimbing siswa dalam membuat karangan narasi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di SDn 5 Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun, kab ponorogo mengenai analisis kemampuan siswa menulis karangan narasi kelas V, ini maka peneliti memberikan saran agar meningkatkan kemampuan siswa pada waktu menulis karangan siswa yang belum mampu menulis karangan dengan baik maka peneliti memberikan saran diantaranya adalah:

1. Guru menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual yaitu dengan mengetahui Tingkat kemampuan siswa dan melakukan pendekatan kepada siswa. Kemudian siswa ditangani sendiri, hal ini bertujuan agar siswa berfikir kritis saat memahami materi dalam karangan narasi tersebut .
2. Menggunakan media pembelajaran, diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran ini dapat menumbuhkan minat dan kreativitas siswa saat membuat karangan narasi. Dengan adanya media siswa semangat dalam membuat karangan.
3. Guru memberikan tugas tambahan dirumah. Hal ini bertujuan agar siswa terus belajar terkait membuat karangan. Supaya anak tidak kebanyakan waktu mainnya

4. Guru melakukan pemanggilan kepada orang tua siswa dan mengedukasi orang tua siswa. mengenai kegiatan guru disekolah dasar sehingga orang tua dapat memahami dan mau membimbing anaknya untuk belajar dirumah